

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI: STUDI DESKRIPTIF
KUALITATIF DI KELAS V SDN KALIMANGGIS**

Ai Nurhasanah¹, Dian Indihadi², Dwi Alia³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail : 1ainurhasanah.05@upi.edu, 2dianindihadi@upi.edu,

3dwialia@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulties of students in writing explanatory texts in Elementary Schools. Students often experience confusion when starting to write, have difficulty developing ideas, and do not fully understand the structure of explanatory texts. This study aims to describe the use of concept map media in learning to write explanatory texts and analyze students' responses to the media. This study uses a qualitative descriptive approach with subjects of teachers and grade V students of SDN Kalimanggis. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of students' writing results. The results of the study show that concept map media provides a clear structure and helps students in compiling information coherently and logically. Students find it easier to understand cause-and-effect relationships and are more confident in writing because they have concrete guidance in the form of keywords. Of the 35 students, 30 showed an increase in writing skills, both in terms of understanding the structure of the text (general statements, explanatory sequences, and conclusions), content integration, writing mechanics, and logical sequences in the explanation. This media also helps students in linking the contents of the writing with real events that they often encounter, such as natural phenomena. Thus, the use of concept map media is considered effective in improving explanatory text writing skills while making it easier for students to develop ideas systematically and in a directed manner in learning Indonesian Writing explanatory texts in elementary schools.

Keywords: Indonesian Language Learning, Concept Map Media, Writing Explanatory Text, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi di Sekolah Dasar. Peserta didik sering mengalami kebingungan saat memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide, serta belum memahami struktur teks eksplanasi secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi serta menganalisis respons peserta didik terhadap media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek guru dan peserta didik kelas V SDN Kalimanggis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil tulisan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media peta konsep memberikan struktur yang jelas dan

membantu peserta didik dalam menyusun informasi secara runtut dan logis. Peserta didik lebih mudah memahami hubungan sebab-akibat serta lebih percaya diri dalam menulis karena memiliki panduan yang konkret berupa kata kunci. Dari 35 peserta didik, sebanyak 30 orang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis, baik dari segi pemahaman struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup), keterpaduan isi, mekanik penulisan maupun urutan logis dalam penjelasan. Media ini juga membantu peserta didik dalam mengaitkan isi tulisan dengan peristiwa nyata yang sering mereka jumpai, seperti fenomena alam. Dengan demikian, penggunaan media peta konsep dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi sekaligus mempermudah peserta didik dalam mengembangkan ide secara sistematis dan terarah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Peta Konsep, Menulis Teks Eksplanasi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang awal yang menjadi fondasi penting bagi peserta didik dalam proses pendidikan (Syaodih, 2021). Pada tahap ini, peserta didik mendapatkan Pendidikan dasar yang akan mempengaruhi kelancaran dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi, masa sekolah dasar menjadi periode penting dalam membentuk kualitas pendidikan, karena di sinilah anak-anak pertama kali mengenal pendidikan formal dan diajarkan berbagai keterampilan yang menjadi bekal hidupnya di masa depan (Fitriyani, 2018). Pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran di Sekolah (Nurliana, dkk. 2023).

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Loilatu, dkk. 2020). Unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran disebut komponen. komponen pembelajaran terdiri atas pendidik, peserta didik, tujuan, bahan ajar, media dan metode, serta evaluasi, komponen-komponen pembelajaran tersebut merupakan suatu sistem yang utuh dan saling mendukung satu sama lain (Adisel, dkk. 2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar (Farhrohman, 2017). Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam

berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Suparlan, 2020). Sebagai salah satu keterampilan berbahasa (Dalman, 2018) menyatakan bahwa kegiatan menulis dikatakan sebagai kegiatan yang paling kompleks karena seorang penulis dituntut untuk mampu menyusun, mengorganisasikan pikirannya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan baik. Sejalan dengan Menurut (Anggriani & Indihadi, 2018) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu cara untuk mengungkapkan gagasan/ide, pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Sejalan dengan hal tersebut, Suriamiharja (1997: 10) menyatakan bahwa tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Cara bagi peserta didik untuk menyusun, mengorganisasikan pikirannya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yakni dengan menulis teks eksplanasi, salah satu jenis teks yang penting dipelajari dalam mengembangkan

keterampilan menulis. (Fauziah et al., 2025).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh Peserta didik. Teks eksplanasi didefinisikan sebagai teks yang mendeskripsikan sebuah fenomena atau peristiwa secara runtut yang sifatnya faktual. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Fauziah et al., 2025) Melalui kegiatan Menyusun teks eksplanasi peserta didik dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang terstruktur.

Penguasaan keterampilan dalam menulis teks eksplanasi sangat penting bagi peserta didik karena dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis serta kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis (Anggun Floresita Ramadani, dkk 2024). Maka dari itu, keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk dipahami dan dikuasai oleh peserta didik dalam bahasa tulisan (Yulistiani & Indihadi, 2020).

Pembelajaran menulis ini penting untuk dipelajari peserta didik di sekolah dasar. Jika peserta didik tidak memiliki keterampilan menulis yang baik sejak dini, maka mereka akan menghadapi kesulitan belajar di kemudian hari (Amin, 2021).

Namun pada kenyataannya, ketika peserta didik diminta untuk menulis teks eksplanasi, banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan pengamatan di salah satu sekolah dasar, peserta didik tampak kebingungan saat harus memulai menulis, kesulitan menuangkan ide atau gagasannya, serta belum mampu menyusun struktur teks eksplanasi dengan benar. Sebagian besar dari mereka belum memahami bagian-bagian penting dalam teks eksplanasi, seperti pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup. Selain itu, mereka juga belum terbiasa menjelaskan hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa secara runtut dan logis.

Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide, memahami struktur teks, dan menulis secara lebih

terarah. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Kristanto, 2016). Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik akan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Ini tidak hanya akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan minat mereka dalam menulis teks eksplanasi, menciptakan suasana belajar yang lebih optimal dan menyenangkan. (Ihsan Intania & Fida Chasanatun, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat membangun daya ingat peserta didik yaitu media peta konsep (Zakiyatun, dkk 2017). Peta konsep dalam pembelajaran teks eksplanasi ini

menjadi sebuah media karena peta konsep tersebut sudah dibuat terlebih dahulu kemudian digunakan di dalam kelas sebagai sarana atau media dalam pembelajaran teks eksplanasi (Qonaah & Wismanto, 2022). Pemetaan konsep menurut Martin dalam Trianto (2014), merupakan inovasi yang penting untuk membantu peserta didik menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas.

Media peta konsep menyediakan bantuan visual konkret, menyajikan pembelajaran lebih ringkas yang dapat mempermudah peserta didik mengingat dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan. Trianto (2014) menyatakan bahwa peta konsep memiliki kelebihan yakni dapat mempermudah mengingat materi-materi yang sudah dipelajari, dapat mempermudah pemahaman peserta didik maupun guru, menyatukan persepsi yang sama dan dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep memberikan manfaat bahwa yaitu akan membantu untuk menyajikan pelajaran dalam bentuk yang lebih

seederhana dengan adanya kata-kata kunci yang menguatkan ingatan. Selain itu peta konsep dapat membantu mengidentifikasi konsep, membuat susunan konsep pelajaran menjadi lebih baik, mengorganisir pengetahuan yang didapat dalam jalinan pemahaman yang lebih baik luas dan bermakna, membantu peserta didik untuk mengaitkan semua fakta dihubungkan dengan pengetahuan berikutnya Pohan (2013).

Telah dibuktikan bahwa penggunaan media peta konsep ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Penelitian dilakukan oleh Nur Ainul Qonaah, Agus Wismanto, Mukhlis dengan judul “Penerapan Media Peta Konsep Dalam Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas Viii Mts Yatpi Godong Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk menghadirkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu peserta didik memahami struktur teks eksplanasi, tetapi juga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun informasi secara logis. Media peta

konsep menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung keterampilan menulis teks eksplanasi secara terarah dan sistematis. Media ini memberikan panduan melalui kata kunci yang membantu peserta didik agar tidak kebingungan saat akan memulai menulis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Kalimantan dan melihat respons peserta didik terhadap penggunaan media tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif (Bodgan R. &, 1992). Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Moleong, 2008). Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017). Tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan topik penelitian adalah memaparkan mengenai Analisis Penggunaan Media peta konsep Sebagai Media

Pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam kajiannya penelitian deskriptif ini dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan data atau obyek secara natural, objektif, dan factual (apa adanya).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN Kalimantan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang ada dan terjadi di lapangan. Wawancara adalah percakapan dengan ada maksud untuk menemukan informasi dalam percakapan tersebut. Kemudian ada pula dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sementara wawancara melibatkan guru dan beberapa peserta didik sebagai informan utama. Dokumentasi berupa hasil tulisan yang ditulis peserta didik yakni teks eksplanasi, dianalisis untuk melihat perkembangan keterampilan menulis mereka dari aspek isi, struktur teks eksplanasi, kebahasaan, mekanik penulisan dari hasil menulis teks eksplanasi.

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti selama di lapangan adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Media Peta Konsep dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Kalimanggis, proses pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media peta konsep dimulai dengan pengenalan mengenai pengertian dari teks eksplanasi, tujuan

menulis teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, kebahasaan teks eksplanasi, mekanik atau penulisan, serta contoh teks eksplanasi. Guru menjelaskan bahwa Media peta konsep menyediakan bantuan visual konkret, menyajikan pembelajaran lebih ringkas yang dapat mempermudah peserta didik mengingat dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan Trianto (2014).

Dengan penggunaan media peta konsep ini terbukti peserta didik menjadi lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi, terutama bagi mereka yang sebelumnya merasa kebingungan dalam memulai tulisan. Peta konsep menyediakan alat bantu visual yang konkret dan terstruktur, sehingga memfasilitasi peserta didik dalam menggali dan mengembangkan ide-ide utama secara lebih sistematis. Sebagai panduan berpikir, peta konsep tidak hanya membantu mengorganisasi gagasan utama dan detail pendukung, tetapi juga mengarahkan peserta didik dalam menyusun alur penulisan yang logis dan runtut.

Dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi ini, guru memilih topik mengenai fenomena

alam. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, tetapi juga menanamkan rasa ingin tahu mengenai peristiwa yang terjadi, memiliki wawasan yang lebih luas, belajar mengungkapkan fakta dan informasi secara runtut dan logis, serta memahami hubungan sebab-akibat dari peristiwa alam tersebut.

Dalam penerapannya, guru menyajikan peta konsep yang telah dirancang sebelumnya sebagai alat bantu visual untuk memudahkan peserta didik memahami hubungan sebab-akibat dan mengorganisasi ide-ide mereka. Peta konsep tersebut digunakan sebagai panduan dalam menyusun teks eksplanasi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis informasi, mengorganisasi ide secara sistematis, dan menyusun teks eksplanasi dengan jelas dan sesuai struktur. Guru juga memberikan contoh teks eksplanasi agar peserta didik memiliki gambaran konkret tentang produk akhir yang diharapkan.

Selanjutnya, peserta didik melakukan praktik menulis secara bertahap dengan mengikuti proses menulis yang terdiri dari empat tahap,

yaitu: persiapan menulis, menulis, merevisi, serta membaca ulang naskah tulisan.

2. Tanggapan dan Antusiasme Peserta didik terhadap Media Peta Konsep

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan berbagai respon, namun secara umum antusiasme cukup tinggi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terbuka ditemukan bahwa sekitar 85% peserta didik (30 dari 35 peserta didik) menyatakan bahwa media peta konsep dapat membantu mereka menulis teks eksplanasi dengan lebih mudah. Mereka merasa terbantu karena peta konsep memberikan panduan visual yang jelas, sehingga mereka dapat memahami alur yang lebih terstruktur. Banyak peserta didik yang merasa tertarik dan termotivasi karena peta konsep memberikan kerangka berpikir sistematis, yang memudahkan mereka dalam memulai dan mengembangkan ide menjadi kalimat sehingga menjadi sebuah paragraf dalam teks eksplanasi, yang sebelumnya dianggap membingungkan.

Beberapa peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih mudah menemukan ide ketika telah memiliki kata kunci yang disajikan dalam peta konsep. Melalui panduan ini, peserta didik merasa terbantu dalam mengembangkan ide secara sistematis, menyusun informasi, dan menjabarkannya menjadi paragraf yang sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Seorang peserta didik menyampaikan: "Aku nggak bingung lagi pas mau mulai nulis, soalnya udah ada kata kuncinya di peta konsep. Jadi tinggal ngikutin aja, terus aku jadi tahu mau nulis apa dulu."

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media peta konsep mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses menulis teks eksplanasi.

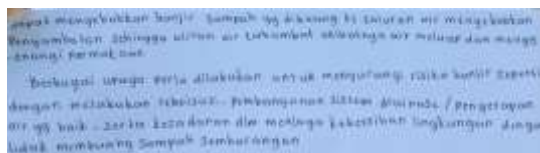
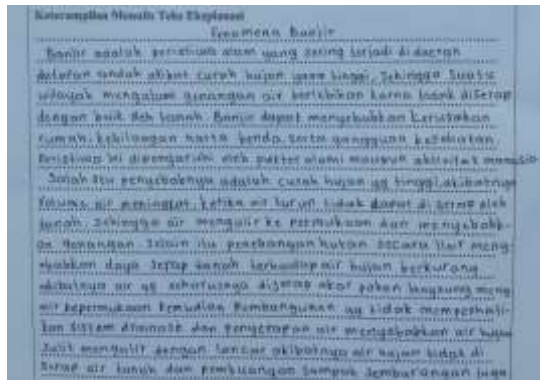
Beberapa tanggapan positif dari peserta didik melalui kegiatan wawancara. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa dengan adanya media peta konsep membantu mereka lebih mudah menemukan ide karena telah tersedia kata kunci yang menjadi panduan berpikir yang sebelumnya merasa bingung untuk memulai menulis, karena mereka mengikuti alur dari kata-kata kunci yang tersedia.

3. Analisi Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik

Dari 35 hasil tulisan teks eksplanasi yang dikumpulkan, sebanyak 30 teks dinilai telah memenuhi struktur teks eksplanasi dengan cukup baik. Struktur tersebut meliputi pernyataan umum yang memperkenalkan topik, diikuti deretan penjelas yang menguraikan hubungan sebab-akibat secara runtut, serta ditutup dengan kesimpulan yang menegaskan kembali inti penjelasan. Dari segi isi, sebagian besar peserta didik mampu menyampaikan topik secara jelas dan relevan. Penggunaan media peta konsep sangat membantu peserta didik dalam menyusun ide dan mengembangkan paragraf secara logis. Dari aspek kebahasaan, siswa sudah mulai menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis dan istilah ilmiah sederhana dengan cukup tepat. Sementara dari aspek mekanik tulisan, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, sebagian besar hasil tulisan peserta didik telah sesuai, meskipun beberapa masih perlu pembimbingan lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan bahwa media peta konsep efektif dalam mendukung pemahaman struktur dan isi teks eksplanasi, serta meningkatkan

keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.

Hasil Menulis Puisi Peserta Didik berdasarkan Media Peta Konsep



Salah satu hasil tulisan peserta didik menunjukkan bahwa struktur teks eksplanasi telah diterapkan dengan cukup baik. Judul telah dicantumkan, pernyataan umum dituliskan dengan jelas, serta deretan penjelas dan penutup telah disusun secara runtut. Isi tulisan telah dikembangkan sesuai dengan topik yang diberikan dan menunjukkan keterkaitan yang logis antara sebab dan akibat.

Dari aspek kebahasaan, sebagian besar unsur telah digunakan, seperti konjungsi kausal dan kronologis, meskipun penggunaan kalimat pasif dan kata ilmiah belum sepenuhnya konsisten.

Sementara itu, dari aspek mekanik, penulisan telah dilakukan dengan cukup rapi, namun masih ditemukan beberapa kesalahan.

Secara umum, tulisan ini menunjukkan bahwa media peta konsep telah dimanfaatkan dengan efektif oleh peserta didik untuk mengembangkan gagasan secara sistematis, menyusun struktur teks dengan baik, serta mulai menerapkan unsur kebahasaan dan mekanik penulisan meskipun masih memerlukan bimbingan lanjutan.

4. Pandangan Guru terhadap Media Peta Konsep

Wawancara mendalam dengan guru kelas menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Guru menyampaikan bahwa media ini sangat membantu peserta didik, khususnya mereka yang sebelumnya kesulitan memulai tulisan karena tidak memiliki gambaran yang jelas tentang isi teks. Guru mengungkapkan: "Anak-anak jadi lebih mudah menulis karena sudah ada kata kunci di peta konsep. Jadi mereka gak bingung lagi mau mulai dari mana. Tulisannya pun jadi lebih runtut."

Guru juga menilai bahwa dengan adanya peta konsep, peserta didik dapat mengembangkan ide secara lebih terarah dan memahami alur sebab-akibat dalam teks eksplanasi dengan lebih mudah. Pembelajaran pun terasa lebih menyenangkan karena peserta didik tidak merasa terbebani saat harus menyusun tulisan. Meskipun demikian, guru mencatat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan tambahan, terutama dalam hal mengembangkan penjelasan secara lebih detail dan memperhatikan aspek penulisan. Oleh karena itu, guru merekomendasikan adanya pendampingan lanjutan serta penguatan pemahaman terhadap struktur dan unsur teks eksplanasi secara berkelanjutan.

5. Implikasi Media Peta Konsep

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta konsep memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam memahami dan menyusun informasi secara runtut dan logis. Media ini tidak hanya berfungsi

sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pendorong berpikir sistematis, yang memudahkan peserta didik untuk menyusun gagasan sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Lebih dari itu, penggunaan kata kunci dalam peta konsep mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide dengan lebih terarah, sekaligus membangun hubungan sebab-akibat yang menjadi inti dari teks eksplanasi.

Penerapan media peta konsep juga terbukti meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka merasa terbantu dalam menyusun tulisan, karena telah memiliki panduan visual yang konkret. Selain itu, proses berpikir kritis dan kemampuan menyampaikan informasi faktual secara logis pun mulai tumbuh melalui aktivitas ini.

Secara umum, peningkatan keterampilan menulis terlihat dari beberapa aspek, yaitu: kemampuan menyusun struktur teks secara lengkap, keterpaduan isi penggunaan unsur kebahasaan yang mendukung teks eksplanasi, serta ketelitian dalam aspek mekanik. Guru juga memberikan tanggapan positif

terhadap penggunaan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa media ini sangat membantu dalam mengarahkan peserta didik untuk menulis secara lebih terstruktur. Dengan adanya kata kunci yang tersusun secara sistematis, siswa tidak hanya dimudahkan dalam mengembangkan isi, tetapi juga terbantu dalam memahami urutan logis yang menjadi inti dari teks eksplanasi. Guru juga menilai bahwa penggunaan media ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik karena mereka memiliki panduan yang jelas saat menulis.

Secara garis besar, implikasi yang muncul dari penggunaan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyusun informasi secara logis dan runtut. Selain itu, peserta didik menjadi lebih fokus pada struktur teks, sehingga bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup dapat dituliskan dengan lebih lengkap. Tidak hanya itu, kemampuan berpikir kritis juga mulai berkembang, terlihat dari cara mereka

menjelaskan hubungan sebab-akibat berdasarkan kata kunci yang tersedia dalam peta konsep.

Dengan demikian, pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan penggunaan media peta konsep tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek teknis penulisan, tetapi juga mendukung proses berpikir terstruktur dan memperkuat pemahaman terhadap isi teks. Media ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, diterapkan untuk mengatasi hambatan umum dalam menulis, seperti kesulitan memulai tulisan atau mengembangkan ide, karena peserta didik dibantu untuk menulis dengan arah yang jelas dan terorganisasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Kalimanggis, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Media peta konsep

terbukti menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif karena menyediakan kerangka berpikir yang jelas serta membantu peserta didik dalam menyusun ide secara runtut melalui kata kunci yang telah ditentukan.

Penggunaan media peta konsep membantu peserta didik memahami hubungan sebab-akibat secara runtut dan logis. Media ini memberikan panduan visual yang jelas sehingga peserta didik dapat menyusun gagasan dengan lebih terarah. Dalam konteks penulisan teks eksplanasi, peta konsep berfungsi sebagai alat bantu untuk mengorganisasi informasi, mempermudah pengembangan ide, dan memperjelas urutan penjelasan. Peta konsep juga mempermudah peserta didik dalam mengembangkan ide, karena mereka sudah memiliki kata kunci yang menjadi panduan untuk menulis. Dari segi proses pembelajaran, guru menyampaikan bahwa media ini sangat membantu dalam mengarahkan peserta didik yang sebelumnya sering mengalami kebingungan dalam memulai menulis. Peta konsep ini memberikan panduan visual yang konkret sehingga peserta

didik lebih fokus pada isi dan alur penulisan. Guru juga merasakan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif dan terstruktur.

Dengan bantuan media ini, peserta didik tidak hanya terbantu secara teknis dalam menulis, tetapi juga lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan karena merasa memiliki arah yang jelas sehingga dapat menjadi paragraf yang utuh. Dengan menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep peserta didik lebih mudah mengenali asal-usul suatu peristiwa, memahami fakta-fakta yang terjadi, dan menjelaskan prosesnya secara sistematis.

Respon peserta didik terhadap pembelajaran juga sangat positif, mereka tidak lagi bingung dalam memulai tulisan, karena sudah tersedia kata kunci yang membantu dalam menyusun isi secara runtut. Selain itu, peserta didik menunjukkan perkembangan dalam memahami struktur teks eksplanasi, serta mulai mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat dengan lebih terarah, meskipun masih memerlukan bimbingan dalam hal penyusunan

kalimat dan penggunaan bahasa yang tepat.

Dengan demikian, media peta konsep tidak hanya efektif dalam membantu peserta didik menulis teks eksplanasi secara terarah, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam memahami isi dan struktur teks. Oleh karena itu, penggunaan media peta konsep sangat layak untuk terus digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman siswa terhadap peristiwa yang mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-tabani, Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Bodgan, R. &. (1992). *Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan oleh Arief Rurchan, (Surabaya: Usaha Nasional)*. Surabaya.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. In *Depok: Rajawali Pers*. Rajawali Pers.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsa.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Pohan, Lisa Ariyanti. 2013. *Penggunaan Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa*. *Jurnal Pendidikan Kimia*. ISSN: 2337-6198. Vol. 1 No. 1. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Moleong, L. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosda Karya*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 23)*. Alfabeta.
- Suriamiharja, S. (1997). *Dasar-dasar penulisan ilmiah*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal :

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 5(1), 298–304.
- Anggun Floresita Ramadani, Sovi Helena Safitri, Chandra Chandra, & Tiok Wijanarko. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 219–227.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Fauziah, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 3.
- Fitriyani, R. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Mind Map Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Sdn 3 Kutaliman *Basic Education*, 3–10.
- Ihsan Intania, Fida Chasanatun, A. K. H. . (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI SE-KECAMATAN NGAWI. *JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER Volume*, 6(2), 09–16.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
- Nurliana, A. H., Jamaluddin, J., & Mahrus, M. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Batukliang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2338–2342.
- Qonaah, N. A., & Wismanto, A. (2022). Penerapan Media Peta Konsep Dalam Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas Viii Mts Yatpi Godong. 68–73.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Syaodih, E. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Dasar: Satu Usulan. *Inovasi Kurikulum*, 6(2), 54–73.
- Windi Anggriani1, D. I. (2018). PEDADIDAKTKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SD. *All Rights Reserved*, 5(1), 11–22.
- Zakiyatun, C., Cawang, C., & Kurniawan, R. A. (2017). Pengaruh Media Peta Konsep Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Dan Daya Ingat Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas Xi Mipa Sma Negeri 7 Pontianak. *AR-RAZI Jurnal Ilmiah*, 5(2).